

PROFIL KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI 7 KOTABUMI

¹Putri Nabila, ²Pasha Erik Juntara

Putri.nabila20193@gmail.com¹, Pasha.erik.juntara@umko.ac.id²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *This research aims to analyze in depth the profile of the availability of sports facilities and infrastructure and its relationship with students' interest in learning in Physical Education, Sports and Health (PJOK) at SMP Negeri 7 Kotabumi. The method used in this research is quantitative descriptive with survey techniques, which includes observing the condition of infrastructure, distributing questionnaires to students, and interviews with PJOK teachers. The research results show that although most sports infrastructure meets minimum standards, deficiencies are still found in several important aspects such as the equipment for soccer balls, volleyballs and gymnastics mats which do not fully meet the standards. Students' interest in learning PJOK was also found to be strongly influenced by the availability of sports facilities. Students who have access to adequate sports facilities are more enthusiastic in participating in lessons, while students who face limited facilities tend to be less motivated to actively participate in PJOK activities. Therefore, this research recommends improving sports facilities to create a more conducive learning environment and support the effectiveness of PJOK learning.*

Keywords: *Sports infrastructure, interest in learning, PJOK, SMP Negeri 7 Kotabumi.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam profil ketersediaan sarana dan prasarana olahraga serta hubungannya dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 7 Kotabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik survei, yang mencakup observasi kondisi sarana prasarana, penyebaran angket kepada siswa, serta wawancara dengan guru PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar prasarana olahraga memenuhi standar minimal, masih ditemukan kekurangan dalam beberapa aspek penting seperti kelengkapan bola sepak, bola voli, dan matras senam yang belum sepenuhnya memenuhi standar. Minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK juga ditemukan sangat dipengaruhi oleh faktor ketersediaan fasilitas olahraga. Siswa yang memiliki akses terhadap sarana olahraga yang memadai lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, sedangkan siswa yang menghadapi keterbatasan fasilitas cenderung kurang termotivasi dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan PJOK. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan fasilitas olahraga guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan mendukung efektivitas pembelajaran PJOK

Kata Kunci: Sarana prasarana olahraga, minat belajar, PJOK, SMP Negeri 7 Kotabumi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran krusial dalam mengembangkan kebugaran fisik, keterampilan motorik, serta aspek sosial dan mental siswa. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran PJOK adalah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Sekolah yang memiliki fasilitas olahraga lengkap dan dalam kondisi baik cenderung mampu meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengurangi efektivitas metode pengajaran, serta menurunkan motivasi siswa dalam mengikuti aktivitas olahraga di sekolah.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana olahraga yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keterampilan motorik, serta mendorong partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan fisik yang diselenggarakan oleh sekolah. Namun, masih banyak sekolah, terutama di daerah-daerah tertentu, yang menghadapi tantangan dalam menyediakan fasilitas olahraga yang sesuai dengan standar. SMP Negeri 7 Kotabumi merupakan salah satu sekolah yang mengalami tantangan serupa dalam hal penyediaan sarana dan prasarana olahraga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi sarana dan prasarana olahraga di sekolah ini serta mengkaji dampaknya terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk menggambarkan kondisi sarana prasarana olahraga serta minat belajar siswa secara lebih rinci. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 8 di SMP Negeri 7 Kotabumi yang berjumlah 312 siswa, dengan teknik total sampling sehingga semua siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. **Observasi Sarana dan Prasarana Olahraga** – Mengidentifikasi kelengkapan dan kondisi fasilitas olahraga yang tersedia di sekolah berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Permendikbud No. 24 Tahun 2007.
2. **Angket Minat Belajar Siswa** – Menggunakan skala likert untuk mengukur minat siswa terhadap pembelajaran PJOK berdasarkan tingkat antusiasme, keterlibatan dalam aktivitas fisik, serta persepsi mereka terhadap kualitas fasilitas olahraga yang tersedia.
3. **Wawancara dengan Guru PJOK** – Mengumpulkan informasi tambahan mengenai kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PJOK terkait sarana dan prasarana olahraga serta strategi yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi keterbatasan fasilitas yang ada.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai hubungan antara ketersediaan fasilitas olahraga dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 7 Kotabumi masih belum sepenuhnya memadai. Berdasarkan hasil observasi, beberapa fasilitas utama seperti lapangan olahraga, ruang penyimpanan alat olahraga, dan beberapa jenis peralatan olahraga seperti bola voli, bola basket, serta perlengkapan atletik telah tersedia dalam kondisi yang cukup baik. Namun, terdapat beberapa kekurangan pada jenis sarana olahraga tertentu seperti bola sepak, bola voli, dan matras senam yang belum mencapai jumlah ideal sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2007.

Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa siswa yang memiliki akses terhadap fasilitas olahraga yang lebih baik cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi terhadap mata pelajaran PJOK dibandingkan dengan siswa yang menghadapi keterbatasan fasilitas. Wawancara dengan guru PJOK juga mengungkapkan bahwa keterbatasan fasilitas olahraga sering kali menghambat proses pembelajaran, sehingga guru harus berimprovisasi dalam memberikan materi agar tetap menarik dan interaktif bagi siswa.

Lebih lanjut, ditemukan bahwa faktor lain seperti metode pengajaran guru

dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa dalam PJOK. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti futsal, bola basket, dan atletik cenderung lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran PJOK dibandingkan dengan siswa yang kurang terlibat dalam kegiatan tersebut.

IV. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun prasarana olahraga di SMP Negeri 7 Kotabumi sebagian besar telah memenuhi standar minimal, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal kelengkapan dan kualitas sarana olahraga seperti bola sepak, bola voli, dan matras senam. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh kualitas dan ketersediaan fasilitas olahraga di sekolah. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana olahraga agar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan mendukung efektivitas pembelajaran PJOK secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Permendikbud No. 24 Tahun 2007. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Publications.

Suherman, I. S. (2017). Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: PT Gramedia.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Bambang, A. J. (2022). Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta: Pustaka Pelajar.